

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi dengan adanya kemajuan teknologi pada saat ini, persaingan usaha menjadi salah satu aspek yang sangat penting serta menarik untuk dikaji. Persaingan usaha merujuk pada situasi dimana perusahaan-perusahaan atau pelaku bisnis berkompetisi atau bersaing dengan satu sama lain untuk mendapatkan pangsa pasar, pelanggan, atau sumber daya yang terbatas. Persaingan ini bisa menjadi di berbagai sektor industri serta dalam skala lokal, regional, maupun global. Persaingan usaha dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti persaingan harga, persaingan produk atau layanan, persaingan pemasaran, dan persaingan teknologi.¹

Persaingan harga terjadi ketika perusahaan atau pelaku bisnis menawarkan harga yang lebih rendah dibandingkan pesaingnya untuk menarik pelanggan. Tidak mungkin akan memenangkan persaingan jika produk sangat mahal harganya. Persaingan produk atau layanan terkait dengan keunggulan produk atau layanan yang ditawarkan, seperti kualitas, fitur, atau keunikan yang membedakan perusahaan atau pelaku bisnis dari pesaingnya. Persaingan pemasaran berfokus pada upaya perusahaan untuk mempromosikan produk atau layanan mereka agar lebih dikenal dan diminati oleh konsumen. Sedangkan persaingan teknologi seringkali terjadi dalam industri yang cepat berkembang, dimana perusahaan berlomba-lomba untuk mengembangkan serta menggunakan teknologi yang terbaru guna menciptakan keunggulan kompetitif. Dalam konteks persaingan usaha, perusahaan harus mengembangkan strategi bisnis yang efektif untuk bertahan serta berkembang dipasar yang kompetitif.²

¹ Didin Hafidhuddin, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2003), 44.

² Ibid 44.

Kemunculan suatu teknologi digital sehingga bisa membuka peluang di berbagai bidang industri. Teknologi computer dan printer yang ada sekarang telah memungkinkan kita untuk mencetak tidak hanya teks dan gambar sederhana, namun sudah dapat mencetak dengan hasil kualitas foto. Digital printing saat ini sedang menjadi suatu trend khususnya untuk kepentingan promosi perusahaan. Selain itu, permintaan produk digital printing semakin meningkat seiring dengan banyaknya perusahaan digital printing baru. Cetak digital merupakan suatu proses percetakan suatu gambar atau desain ke media cetak seperti kertas, kain atau bahan lainnya baik secara langsung dari computer melalui alat cetak dimana percetakan ini dilakukan dengan dikontrol secara digital tanpa melalui proses pembuatan acuan cetak.³

Melakukan suatu pekerjaan serta berusaha untuk mendapatkan kebahagiaan di dunia serta akhirat merupakan salah satu perintah yang dianjurkan dalam Islam. Banyak jenis usaha atau pekerjaan yang bisa dilakukan oleh manusia baik secara individu maupun kelompok, oleh karena itu, kita sebagai orang muslim tidak boleh melanggar apa yang ada di segala aturan syariat Islam agar mendapatkan keberkahan dalam dunia maupun akhirat. Bekerja dan berusaha harus dilandasi dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam serta juga perilaku yang profesional yang dibenarkan oleh Allah SWT sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits (Adiwarman AKarim, 2014:45). Sebagaimana firman Allah SWT Q.S A'raf : [7] 10:⁴

□ وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Artinya : “*Sungguh, Kami benar-benar telah menempatkan kamu sekalian di bumi dan Kami sediakan di sana (bumi) penghidupan untukmu. (Akan tetapi,) sedikit sekali kamu bersyukur*”

³ Andika Pratama, dkk, “*Analisis Strategi Pemasaran Jasa Percetakan dengan menggunakan metode SWOT dan Analytical Hierachy Process*”, journal of industrial and manufacture engineering, Vol (4), No 1, Mei 2020, 13.

⁴ <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/7?from=1&to=206>

Persaingan menurut kamus besar Bahasa Indonesia bahwa diantara sesama pedagang bermodal kecil tidak akan menguntungkan mereka, usaha memperlihatkan keunggulan masing-masing yang dilakukan oleh perseorangan atau perusahaan.⁵ Maka dari itu persaingan dalam konteks bisnis, persaingan sering terjadi antara perusahaan-perusahaan yang beroperasi dipasar yang sama. Mereka bersaing untuk menarik pelanggan, untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih besar, meningkatkan penjualan, dan mencapai keuntungan yang lebih tinggi.

Persaingan usaha menurut syariat Islam merupakan bersaing haruslah dengan secara sehat, adil dan jujur serta menjalin silaturahmi agar dapat mempererat ikatan persaudaraan. Jadi, kebebasan individu dalam hal persaingan dibatasi oleh kaidah-kaidah Islam dan akhlaq atau dengan kata lain biasanya dikendalikan aqidah, karena aqidah inilah seseorang bisa menggambarkan persaingan yang sesuai dengan ajaran Islam.⁶

Bisnis merupakan kegiatan atau aktivitas terorganisir yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan orang atau masyarakat/organisasi dengan menciptakan barang atau jasa dan menjualnya dalam upaya mendapatkan suatu keuntungan serta meningkatkan kualitas hidup pemilik serta masyarakat pada umumnya.⁷ Bisnis percetakan merupakan sektor usaha industri kreatif yang banyak jenisnya. Usaha percetakan ini usahanya bersifat jasa, karena proses produksinya berdasarkan pesanan, sehingga proses pengerjaan arus disesuaikan dengan jenis teknologi cetak, jenis teknik produksi, alat produksi, bahan produksi serta jadwal pengambilan sesuai dengan keinginan konsumen. Usaha percetakan bukan saja di dominasi oleh pengusaha besar namun usaha kecil dan menengah juga sudah banyak bermunculan dan mampu bersaing dengan pengusaha besar. Untuk pelaku usahanya benar-benar dituntut untuk berkreatif serta

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia *Kamus versi online* dikutip tanggal 27 Mei 2023 pukul: 20:07

⁶ Putri Wita Stefhani, SKRIPSI, “Persaingan Usaha Dalam Prespektif Etika Bisnis Islam”, (Lampung : IAIN Metro, 2019) 2.

⁷ Raba Nathaniel, *Pengantar Bisnis*, (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 9.

handal, mulai dari pemilik usaha percetakan itu sendiri maupun pekerja dibidang sektor percetakannya. Untuk para pemula usaha bisnis percetakan ataupun pebisnis yang telah mapan serta mampu bertahan didunia percetakan hendaknya perlu melakukan berbagai cara yang ditempuh. Caranya dengan mengikuti trend saat ini, agar percetakan semakin banyak peminatnya, mampu bersaing dan bertahan dipuncak pasar global.⁸

Sebagai seorang pebisnis muslim, kita harus memahami kalau dalam ajaran Islam untuk para semua umatnya agar para umatnya bisa melakukan perlombaan dalam mencapai kebaikan dalam hal berbisnis. Dalam hal ini dapat disimpulkan merupakan persaingan. Bahwa dalam AL-Qur'an sudah dijelaskan terkait konsep persaingan yang menyarankan kepada pebisnis untuk bersaing secara positif dengan memberikan sebuah sumbangsih yang baik dari bisnisnya jangan sampai menjatuhkan pebisnis yang lainnya sehingga nanti pebisnis juga jangan sampai merugikan serta memudharatkan pebisnis lainnya. Dalam hal ini, sumber dari Al-Qur'an memberikan arahan ataupun sebuah konsep untuk tidak melakukan persaingan untuk hal dalam mendaptkan kekayaan sebanyak-banyaknya tanpa menghiraukan Islami. Oleh karena itu membuatnya lalai hingga lupa dengan kewajibannya sebagai hamba Allah.

Usaha Percetakan merupakan sebuah terjadinya transaksi antara dua orang atau lebih. Pada dasarnya jika pengusaha bisnis percetakan ditekuni ditekuni dengan sungguh-sungguh oleh pekerja, maka pekerjaan itu tidak menyimpang dari ajaran-ajaran Islam. Dengan adanya salah satu keuntungan bisnis percetakan yang mempunyai kemampuannya untuk mencetak berbagai jenis materi, termasuk buku, majalah, brosur, katalog, kartu nama serta yang lainnya. Dalam era digital kali ini, masih banyak orang yang hanya mengandalkan percetakan untuk kebutuhan cetak mereka, terutama untuk keperluan promosi, pemasaran dan dokumentasi.

⁸ Rima Diman, Muh Sabir, "Analisis Kreativitas Bisnis Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Percetakan Undangan Pernikahan Di Kota Timika" JURNAL KRITIS, Volume 6, No. 2 Edisi Oktober 2022, 114.

Persaingan usaha bisnis percetakan di kecamatan Wringinanom merupakan persaingan bisnis percetakan usahanya cukup kuat, untuk cara bersaing mereka bukan hanya dengan bersaing pada patokan harga yang murah, namun bersaing mereka dengan cara bagaimana melayani customer atau sistem pelayanan mereka. Sehingga percetakan di kecamatan wringinanom semakin meningkat, baik terlihat secara langsung. Contoh usaha percetakan yang tidak terlihat secara langsung ini cara bersaingnya bagus, karena cara mempromosinya lewat sosmed, dan teman-temannya juga cepat, meskipun bisnisnya tidak terlihat, namun usaha percetakannya banyak pelanggan. Sedangkan contoh usaha percetakan yang terlihat secara langsung ini cara bersaingnya hampir sama dengan percetakan usaha yang tidak terlihat namun bedanya ini ada yang mengenal percetakannya hanya warga sekitar, lalu cara promosinya di sosial media kurang.

Adapun diantara ketiga percetakan yaitu : Andra Print, Laila Souvenir dan djagoprinting. Dari salah satu percetakan mereka bahwasannya terdapat keunggulan yang mereka dapatkan yaitu : menawarkan produk katalognya kerumah konsumen yang ingin memesan produk seperti undangan. Cara menawarkannya juga ramah, pelayanannya baik. Berbeda dengan Andra Print dan Laila souvenir konsumen yang datang ke percetakannya.

Kecamatan Wringinanom merupakan kecamatan yang berkedudukan di kabupaten Gresik. Wringinanom berada di selatan sendiri perbatasan dengan Kabupataen Sidoarjo, dan Mojokerto. Kecamatan Wringinanom sendiri merupakan kecamatan yang luas, yang memiliki 16 desa. Pada dasarnya, di Kecamatan Wringinanom sendiri terdapat usaha percetakan. Namun pada akhirnya banyaknya persaingan-persaingan serta gesekan-gesekan antara pemilik usaha satu dengan pemilik usaha yang lainnya dalam bidang bisnis usaha yang sama. Pada dasarnya yang menjadi permasalahan di percetakan Djago Printing, Laila Souvenir dan Andra Print yaitu masyarakat Wringinanom sendiri meskipun di setiap desa mereka terdapat percetakan, namun masyarakat

sendiri lebih memilih percetakan yang banyak desain terbaru, pengerjaan cepat, pemilihan warna bagus, pelayanan yang ramah, serta diskon dalam pembelian atau mencetak. Meskipun di desa tersebut, terdapat sebuah percetakan, masyarakat sendiri lebih memilih percetakan lain seperti djagoprinting, Laila souvenir, andra print. Meskipun diantara mereka terdapat persaingan seperti cara pelayanannya yang tidak ramah, harga yang terlalu mahal.

Pada waktu itu yang menjadi pemilihan percetakan. Pada setiap masing-masing desa terdapat percetakan walaupun di desa tersebut ada percetakan namun masyarakat lebih cenderung untuk memilih percetakan yang banyak desain terbaru, pengerjaan cepat, pemilihan warna bagus, pelayanan yang ramah, serta diskon pembelian. Meskipun di desa tersebut, terdapat percetakan. Masyarakat pun yang ada di desa tersebut lebih memilih percetakan yang lain, karena lebih memberikan pelayanan yang baik, serta menyediakan banyak desain yang menarik.

Pada akhirnya, yang dikatakan dengan persaingan adalah berlomba-lomba menjadi yang terbaik. Terbaik di hadapan Allah yang diraih dengan kerja keras sekuat tenaga dengan senantiasa mentaati semua aturan-Nya dalam aktivitas berbisnis, sedangkan terbaik di hadapan manusia dapat ditunjukkan dengan berupaya menjalankan bisnis dengan memberikan produk yang berkualitas dan terjamin, harga bersaing, serta pelayanan yang sebaik-baiknya. Dalam ajaran Islam, setiap umat muslim yang melakukan aktivitas bisnis maka dianjurkan untuk selalu mengedepankan sikap kejujuran, keterbukaan, adil, dan melakukan persaingan usaha yang sehat dalam berdagang.⁹

⁹ Hendik Agus Kurniawan, SKRIPSI, “ *Persaingan Usaha Pedagang SEmbako Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pada Pasar Tradisional Pagesangan Kecamatan Jambangan, Surabaya)*”, (Surabaya : UINSA, 2021), 32-33.

Percetakan di Kecamatan Wringinanom sendiri semakin banyak. Namun, dari beberapa percetakan yang ada di Wringinanom tidak semua mempunyai pelanggan yang relatif banyak tetapi hanya beberapa saja. Percetakan Djago printing, Andra Print, dan Laila Souvenir merupakan beberapa percetakan yang bisa dikatakan cukup ramai dikunjungi konsumen. Cara promosi yang sangat gencar juga dapat mempengaruhi para konsumen untuk memilih usaha percetakan mereka.

Dalam hal ini timbulnya persaingan di tiga percetakan tersebut karena cara mereka bersaing dalam segi promosi serta dalam segi pelayanan yang di berikan masing – masing percetakan kepada konsumen berbeda, dengan harga di masing-masing percetakan yang relatif terjangkau dan dengan berbagai desain yang menarik serta pelayanan yang tidak memuaskan bagi para konsumen yang berkunjung di setiap harinya. Percetakan djago printing, Laila souvenir, dan andra print mereka dalam etika bisnis Islam memepengaruhi dalam segi prinsip kebenaran, kejujuran, pertanggung jawaban serta kehendak bebas dalam etika bisnis Islam.

Pada akhirnya dari paparan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mendeskripsikan serta menganalisis mengenai masalah bentuk praktik persaingan usaha bisnis percetakan serta pandangan ekonomi Islam terhadap praktik bisnis usaha percetakan yang ada di kecamatan Wringinanom yang akan dituangkan dalam penelitian sebuah skripsi yang berjudul **“Analisis Praktik Persaingan Usaha Pada Bisnis Percetakan Di Kecamatan Wringinanom Gresik Dalam Prespektif Etika Bisnis Islam”**.

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk persaingan usaha bisnis percetakan Djago Printing, Laila Souvenir Andra Print di kecamatan Wringinanom, Gresik ?
2. Bagaimana Etika Bisnis Islam terhadap praktik persaingan usaha percetakan Djago Printing, Laila Souvenir Andra Print di kecamatan Wringinanom, Gresik ?

B. Tujuan Penelitian

1. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta memahami praktik persaingan usaha bisnis percetakan yang ada di Kecamatan Wringinanom Gresik.
2. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta memahami pandangan Etika Bisnis Islam pada praktik bisnis usaha percetakan di kecamatan Wringinanom, Gresik.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi Adapun manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan dan memberi sumbangsih dalam mendukung suatu kajian mengenai analisis praktik persaingan usaha bisnis percetakan dalam prespektif ekonomi Islam yang ada di Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik.
- b. Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan terkait tentang praktik persaingan usaha bisnis percetakan dalam prespektif ekonomi Islam yang ada di Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik.
- c. Hasil dari dilakukannya penelitian ini juga dapat dijadikan acuan oleh peneliti selanjutnya terutama bagi peneliti yang memiliki objek penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar dalam bidang Ekonomi Syariah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk latihan dan sebagai penerapan ilmu disiplin yang diperoleh dibangku

perkuliahan, serta dapat menambah pengetahuan tentang potensi praktik persaingan usaha bisnis percetakan dalam Ekonomi Islam.

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah pemikiran yang dapat dijadikan sebuah referensi dalam penelitian selanjutnya oleh seluruh akademisi dalam ranah ekonomi untuk memberikan wacana dan pengetahuan.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai salah satu bahan pertimbangan yang dapat memberi sebuah motivasi untuk meningkatkan semangat kerja sebagai seorang pengusaha percetakan.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini digunakan untuk memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian atau karya-karya ilmiah terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis. Dalam rangka mencapai hasil penulisan skripsi yang maksimal, peneliti akan memaparkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Skripsi yang ditulis oleh Ervin Triani Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Pada Tahun 2022, yang berjudul “Analisis Persaingan Usaha Pedagang Sembako Terhadap Pendapatan Di Pasar Semarang Baru Kecamatan Pasir Sakti Di Tinjau Dari Prespektif Etika Bisnis Islam”. Persamaan dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan juga sama-sama menganalisis Persaingan Usaha dan Etika Bisnis Islam. Perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti tersebut membahas sama-sama persaingan usaha. Perbedaanya di objek penelitian yang mana penelitian terdahulu tersebut meneliti objek penelitian pada pasar

Tradisional Pagesangan Kecamatan Jambangan, Surabaya. Sedangkan dalam penelitian ini memiliki objek penelitian Percetakan di Kecamatan Wringinanom. Bentuk persaingan usaha antar pedagang sembako terhadap pendapatan di Pasar Semarang baru dilihat dari objek yang dipersaingkan terdapat persaingan dari segi persaingan, dari segi harga, dari segi pelayanan, dan persaingan dari segi tempat. Para pedagang sembako rata-rata mematok harga yang relatif sama. Walaupun masih ada beberapa pedagang yang dalam prakteknya melakukan banting harga menjual barang dagangan di bawah harga pasar sesuai dengan kesepakatan. Serta pelayanan yang ramah dan sopan kepada para pembelinya. Dari segi tempat, pedagang di pasar Semarang baru tidak mempermasalahkan karena memang tempat yang di tempati sudah strategis. Pandangan etika bisnis Islam terhadap persaingan usaha antar pedagang sembako di Pasar Semarang baru mencakup empat prinsip yaitu prinsip tauhid, prinsip keseimbangan, prinsip kehendak bebas, dan prinsip pertanggungjawab. Dari ke empat prinsip tersebut sebagian besar aktivitas persaingan usaha pedagang sembako sesuai dengan etika bisnis Islam yang sesuai anjuran Islam yang mengajarkan tentang kebaikan-kebaikan di dalamnya serta memberikan batasan-batasan setiap aktivitas usaha yang ada dalam kegiatan masyarakat sehari-hari.¹⁰

2. Skripsi yang ditulis Oleh Ramadhan Nanda Winarto Fakultas Bisnis Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Pada Tahun 2021, yang berjudul “Analisis Persaingan Harga Pada Perantara (BROKER) Pasar Percetakan Di DKI Jakarta : Satu Pendekatan Kualitatif”. Persamaan dengan peneliti adalah keduanya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian tersebut membahas tentang persaingan harga sedangkan penelitian ini membahas persaingan usaha. Dan juga perbedaan

¹⁰ Ervin Triani, SKRIPSI, “Analisis Persaingan Usaha Pedagang Sembako Terhadap pendapatan Di Pasar Semarang Baru Kecamatan Pasir Sakti Ditinjau Dari Prespektif Etika Bisnis Islam” (Lampung : UIN RI, 2022)

terletak pada objek penelitian yang mana penelitian terdahulu tersebut meneliti objek penelitian pada pasar percetakan di DKI Jakarta, sedangkan dalam penelitian ini memiliki objek penelitian Percetakan pada Kecamatan Wringinanom. Berdasarkan hasil penelitian dan observasi tentang persaingan harga pada broker di industri percetakan serta seluruh informasi dan data penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa persaingan harga broker dalam industri percetakan di DKI Jakarta tidak berdampak banyak didalam dunia broker itu sendiri, bahkan keterangan dari narasumber menyatakan broker tidak terlalu bersaing antara satu dengan lainnya. Tindakan ini akibat tekanan yang cukup besar dari cengkau masing masing broker, disatu sisi broker bersaing sementara disisi yang lain broker bertukar informasi mulai dari percetakan yang kredibel hingga klien-klien yang nakal. Tidak hanya harga yang sudah dirubah oleh broker, terdapat permintaanpermintaan dari klien yang sering kali membuat broker berpikir berkali-kali dikarenakan reputasi dari nama dan unit usaha broker tersebut yang akan dipertaruhkan. Menaikkan harga yang akan diberikan kepada perusahaan atau instansi pemerintah pada klien tersebut membuat harga yang sudah broker tentukan tidak menjadi jaminan harga itu akan sama.¹¹

3. Skripsi yang ditulis Oleh Putri Wita Stefhani Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Pada Tahun 2019, yang berjudul “Persaingan Usaha Dalam Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pedagang Sayur Keliling dan Warung Sayur di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)”, Persamaan dengan peneliti adalah keduanya sama – sama menggunakan penelitian kualitatif dan juga penelitian tersebut membahas tentang persaingan usaha. Sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian yang mana

¹¹ Ramadhan Nanda Winarto, SKRIPSI, “*Analisis Persaingan Harga Pada Perantara Broker Pasar Percetakan Di DKI Jakarta : Satu Pendekatan Kualitatif*” (Yogyakarta : UII, 2021)

penelitian terdahulu tersebut meneliti objek penelitian pada Pedagang Sayur Keliling dan Warung Sayur di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, sedangkan dalam penelitian ini memiliki objek penelitian pada percetakan di Kecamatan wringinanom. Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa Persaingan Usaha Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pedagang Sayur Keliling dan Warung Sayur di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur) belum sesuai dengan etika bisnis Islam, dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang mereka miliki, sehingga mereka mengetahui tentang persaingan usaha yaitu hanya menerapkan strategi yang dapat menguntungkan sebanyak-banyaknya tanpa mengikuti ketentuan yang ditetapkan dalam hukum Islam. Jadi, Persaingan Usaha dalam Perspekti Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pedagang Sayur Keliling dan Warung Sayur di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur) belum sesuai dengan etika bisnis Islam. Karena, keterbatasan pengetahuan para pedagang mengenai etika bisnis Islam atau tata cara untuk melaksanakannya.¹²

4. Skripsi yang ditulis Oleh Ita Hayati Febriyanti Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Pada Tahun 2020, yang berjudul “Analisis Persaingan Usaha Pedagang Grosir Pakaian Di Pasar Kapasan Surabaya Dalam Prespektif Etika Jual Beli Islam”. Persamaan dengan peneliti adalah keduanya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan juga penelitian tersebut membahas tentang persaingan usaha. Sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian

¹² Putri Wita Stefhani, SKRIPSI, “Persaingan Usaha Dalam Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pedagang Sayur Keliling dan Warung Sayur di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)”, (Metro : IAIN, 2019)

yang mana penelitian terdahulu tersebut meneliti objek penelitian pada penguasa muslim di sungai kambang kota jambi sedangkan dalam penelitian ini memiliki objek penelitian pada percetakan di Kecamatan wringinanom. Bentuk persaingan yang terjadi di Pasar Kapasan ditinjau dari beberapa objek diantaranya : Pertama persaingan dari segi kualitas produk, para pedagang di Pasar Kapasan saling bersaing dari segi kualitas dan mengikuti perkembangan jaman agar pembeli tidak merasa kecewa dan puas. Kedua persaingan harga, para pedagang di Pasar Kapasan bersaing dengan memberikan harga miring tetapi mereka masih punya standart harga sehingga tetap untung. Ketiga persaingan dari segi layanan, para pedagang bersaing dalam melayani pembeli dengan ramah dan memberikan bonus jasa angkut untuk pembelian jumlah banyak agar menarik perhatian pembeli meskipun beberapa pedagang belum melayani pembeli dengan baik. Keempat persaingan layanan purna jual, para pedagang bersaing dalam layanan purna jual karena mereka menganggap dengan memberikan layanan purna jual kepada pembeli akan mempengaruhi jumlah penjualan dan menarik perhatian pembeli. Beberapa Pedagang di Pasar Kapasan belum memperhatikan beberapa prinsip etika jual beli dalam menghadapi persaingan diantaranya, masih banyak ditemui pedagang yang tidak jujur dan menghalalkan segala cara agar mendapatkan keuntungan.¹³

¹³ Ita Hayati Febriyanti, SKRIPSI, “Analisis Persaingan Usaha Pedagang Grosir Pakaian Di Pasar Kapasan Surabaya Dalam Prespektif Etika Jual Beli Islam”, (Surabaya : UINSA, 2020)

